

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan pada umumnya berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya (Kesuma, 2009). Dalam menjalankan usaha bisnisnya perusahaan sering dihadapkan dengan kebutuhan dana, baik untuk memperluas usaha maupun untuk kebutuhan modal usaha. Perusahaan harus memperhatikan aspek biaya yang akan dikeluarkan dan juga harus memperhatikan jangka waktu dalam penggunaan dana dalam memilih dana yang akan ditarik. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut perusahaan harus mampu mencari sumber dana dengan komposisi yang menghasilkan biaya paling murah, baik sumber dana internal maupun eksternal.

Menurut Martono dan Harjito (2004:17) sumber dana internal yang ada di perusahaan terdiri atas laba yang tidak dibagi (laba ditahan) dan depresiasi. Apabila seluruh laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan tidak dibagi kepada pemegang saham, maka laba tersebut sebagai sumber dana internal. Hal ini karena laba tersebut diperoleh oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya. Depresiasi merupakan pengurangan nilai suatu aktiva tetap, seperti gedung, kendaraan, dan peralatan-peralatan selama umur ekonomis aktiva tetap yang bersangkutan. Sumber dana eksternal merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan. Artinya, dana-dana tersebut tidak diperoleh dari kegiatan operasi perusahaan, melainkan diperoleh dari pihak-pihak lain di luar perusahaan. Sumber eksternal tersebut terdiri dari

hutang (pinjaman) dan modal sendiri. Dana dari hutang berarti perusahaan meminjam uang atau dana dari pihak lain seperti hutang kepada supplier, hutang kepada pegawai, hutang kepada perusahaan lain. Adapun sumber dana eksternal yang berasal dari modal sendiri terdiri atas modal yang berasal dari pemilik perusahaan baik pemegang saham biasa maupun saham preferen.

Sumber dana yang digunakan pada hakekatnya merupakan komposisi dana atau struktur modal perusahaan. Groth dan Anderson (1997) menyatakan komposisi yang efisien dapat mengurangi biaya modal. Dengan menurunkan biaya modal secara langsung meningkatkan return bersih ekonomis dan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Hermanto (1999), komposisi yang optimal tersebut pada kenyataannya dapat dicari secara *trial and error* berdasarkan pengalaman.

Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran dan keuntungan bagi para pemegang sahamnya (Brigham dan Houston, 2006). Untuk mencapai tujuan perusahaan salah satunya dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Selain untuk mencapai kemakmuran perusahaan juga memiliki tujuan untuk mendapatkan laba dari tahun ke tahun serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Pertumbuhan suatu perusahaan sangat bergantung pada komposisi struktur modal yang ditetapkan. Sartono (2010:225) menyatakan bahwa struktur modal (*capital structure*) dapat diartikan sebagai perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham

preferen dan saham biasa. Terdapat empat faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal yaitu risiko usaha, posisi pajak perusahaan, fleksibilitas keuangan dan konservatisme atau keagresifan manajerial (Brigham, 2011:155).

Struktur modal merupakan salah satu alat yang efektif digunakan untuk manajemen mengelola biaya modal. Struktur modal yang optimal dimana modal tersebut mencapai pada titik biaya minimum. Optimum biasanya memerlukan trade-off, dalam hal ini antara keuntungan pajak uang pinjaman dan biaya kesulitan keuangan ketika perusahaan menemukan telah meminjam terlalu banyak. Menurut Riyanto (2001), struktur modal merupakan suatu pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara kewajiban jangka panjang dengan modal sendiri. Dalam melakukan pengambilan keputusan struktur modal perlu dilakukan secara optimal dan selektif, karena setiap sumber modal memiliki tingkat resiko, jangka waktu, dan biaya yang berbeda. Semakin besar struktur modal perusahaan tersebut semakin besar pula tingkat risiko yang ditanggung, karena biaya hutang yang ditanggung semakin banyak untuk melakukan operasinya.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi masalah pokok dalam penulisan ini, yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal?

4. Apakah nilai agunan asset berpengaruh terhadap struktur modal?
5. Apakah penghematan pajak bukan hutang berpengaruh terhadap struktur modal?
6. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?
7. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.
2. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.
3. Untuk menguji apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal.
4. Untuk menguji apakah nilai agunan asset berpengaruh terhadap struktur modal.
5. Untuk menguji apakah penghematan pajak bukan hutang berpengaruh terhadap struktur modal.
6. Untuk menguji apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.
7. Untuk menguji apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris pada manajemen keuangan terkhusus mengenai struktur modal serta dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian yang akan datang.

## 2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan dan penerapan mengenai pengaruh struktur modal suatu perusahaan.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan landasan teori, bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dan juga dikemukakan kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Beberapa hal yang dijelaskan dalam bab ini adalah sebagai berikut: populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang akan digunakan.

#### BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini diuraikan diskripsi objek penelitian, analisis kualitatif atau kuantitatif, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

#### BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran terhadap penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN